

ABSTRAK

LULU NAJLA NUR FAADHILAH

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU DALAM
PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK USIA 24-59
BULAN DI DESA SINGAPARNA TAHUN 2024**

Imunisasi dasar merupakan upaya preventif yang sangat penting untuk melindungi anak dari penyakit menular berbahaya yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Namun demikian, cakupan imunisasi dasar di Desa Singaparna masih tergolong rendah, yaitu 62,4%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak usia 24–59 bulan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak, sedangkan variabel bebas meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, akses pelayanan kesehatan, dan dukungan keluarga. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu yang memiliki anak usia 24–59 bulan di Desa Singaparna sebanyak 473 orang, dengan sampel sebanyak 214 responden yang dipilih menggunakan teknik *quota sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi buku KIA, kemudian dianalisis secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel, serta bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ($p = 0,004$; OR = 2,324) dan dukungan keluarga ($p = 0,000$; OR = 13,966) memiliki hubungan yang signifikan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Sebaliknya, sikap ($p = 0,256$) dan kepercayaan ($p = 0,096$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Variabel akses pelayanan kesehatan tidak dianalisis secara bivariat karena data bersifat homogen, sehingga hanya dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kelengkapan imunisasi dasar anak. Oleh karena itu, disarankan kepada tenaga kesehatan, kader posyandu, dan pihak Puskesmas untuk lebih mengoptimalkan edukasi kepada ibu serta mendorong keterlibatan keluarga dalam mendukung program imunisasi.

Kata Kunci: imunisasi, perilaku, pengetahuan, dukungan keluarga

ABSTRACT

LULU NAJLA NUR FAADHILAH

**FACTORS ASSOCIATED WITH MATERNAL BEHAVIOR IN PROVIDING
COMPLETE BASIC IMMUNIZATION FOR CHILDREN AGED 24-59
MONTHS IN SINGAPARNA VILLAGE IN 2024**

Basic immunization is a very important preventive effort to protect children from dangerous communicable diseases that can be prevented by immunization (PD3I). However, basic immunization coverage in Singaparna Village is still low, at 62.4%. This study aims to analyze the factors associated with maternal behavior in providing basic immunization to children aged 24-59 months. The dependent variable in this study is the mother's behavior in providing basic immunization to children, while the independent variables include knowledge, attitude, trust, access to health services, and family support. The population in this study included all mothers who have children aged 24-59 months in Singaparna Village as many as 473 people, with a sample of 214 respondents selected using the quota sampling technique. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. Data were collected through interviews and observation of the MCH book, then analyzed univariately to describe the characteristics of respondents and variables, and bivariate using the chi-square test. The results showed that knowledge ($p = 0.004$; OR = 2.324) and family support ($p = 0.000$; OR = 13.966) had a significant relationship with the completeness of basic immunization. In contrast, attitude ($p = 0.256$) and trust ($p = 0.096$) showed no significant association. The variable of access to health services was not analyzed bivariate because the data was homogeneous, so it was only analyzed descriptively. Based on these results, it can be concluded that increasing maternal knowledge and family support has an important role in improving the completeness of basic immunization of children. Therefore, it is recommended for health workers, posyandu cadres, and Puskesmas to further optimize education to mothers and encourage family involvement in supporting immunization programs.

Keywords: immunization, behavior, knowledge, family support